



**PPATK-BGN Perkuat Pengawasan Dana Publik dengan Deteksi Dini Transaksi
Keuangan pada MBG**

B/011/HM.05/VIII/2025

28 Agustus 2025

Jakarta - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) meluncurkan Deteksi Dini Transaksi Keuangan Mencurigakan pada Program Makan Bergizi Gratis (Detak MBG). Peluncuran Detak MBG ini ditandai dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PPATK dengan Badan Gizi Nasional (BGN) pada hari ini, (28 Agustus 2025)

Program MBG telah ditetapkan sebagai salah satu program prioritas nasional oleh Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan status gizi masyarakat dan merupakan bagian dari strategi pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan, dengan tujuan menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan produktif. Untuk itu, Detak MBG ini diluncurkan guna mengantisipasi penyalahgunaan dana publik dalam pelaksanaan program MBG.

Kepala PPATK Ivan Yustiavandana mengatakan Detak MBG ini merupakan perwujudan dari amanat Presiden RI Prabowo Subianto. "Presiden mengamanatkan agar pemerintah menjaga setiap rupiah uang rakyat." paparnya

Ia menambahkan Detak MBG ini merupakan kerja sama antara PPATK, BGN, dan perbankan dalam memantau Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) guna melakukan deteksi dini terhadap penyalahgunaan dana dalam program MBG.

Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi, Agus Joko Pramono mengatakan, Detak MBG ini sejalan dengan program jangka pendek KPK yaitu menjaga agar anggaran pemerintah tidak dikorupsi



Dalam sambutannya, Deputi Bidang Promosi dan kerja sama BGN Nyoto Suwignyo menjelaskan BGN menyambut baik Detak MBG ini karena akan membentuk tata kelola yang baik dan terpadu untuk memastikan pelaksanaan program MBG berjalan akuntabel serta bebas dari penyalahgunaan dana.

Detak MBG akan membantu mendeteksi penyalahgunaan anggaran sehingga kerugian negara dapat diminimalkan. Selain itu, Detak MBG juga akan menjaga integritas program strategis pemerintah, memperkuat transparansi dan akuntabilitas, serta mencegah tindak pidana lanjutan seperti korupsi atau pencucian uang.

Dalam kesempatan ini, Kepala Lembaga Administrasi Negara, Muhammad Taufiq mengapresiasi Program Detak MBG yang diluncurkan hari ini. “Ini merupakan program sangat bagus sekali sebagai program unggulan perubahan yang dapat mendobrak inovasi dalam pengawasan penyaluran dana di program pemerintah” ungkapnya. Lebih lanjut ia mengatakan program ini tentunya menuntut PPATK untuk bekerja secara kolaboratif dengan instansi lain tidak hanya BGN, KPK tetapi juga dengan sektor industri keuangan. “Semoga program Detak MBG ini dapat semakin menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat” harapnya.

Dalam kesempatan yang sama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Rini Widyatini mengatakan KemenPAN RB mendukung program Detak MBG yang digagas oleh PPATK. “Kami berharap nanti kedepannya Detak MBG ini dapat digabungkan dengan INAgov, agar sistem ini dapat dikolaborasikan dengan sistem dari instansi lain” ungkapnya.

Menteri Rini menegaskan bahwa program MBG bukan merupakan program sumbangan dari pemerintah, namun ini merupakan upaya pemerintah untuk membangun generasi muda Indonesia sejak dini. “Dukungan dari Detak MBG ini, diharapkan dapat membantu program MBG ini dapat berjalan dengan optimal dan terhindar dari penyalahgunaan dana” tegasnya.



Acara Peluncuran Detak MBG ini turut dihadiri oleh Wakil Kepala BPKP Agustina Arumsari, Kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) Muhammad Taufiq, dan jajaran pimpinan PPATK.

NARAHUBUNG MEDIA

M. NATSIR KONGAH

KOORDINATOR KELOMPOK SUBSTANSI HUMAS

EMAIL : NATSIR.KONGAH@PPATK.GO.ID

TELP : 0813 8668 4827